

KOHESI LEKSIKAL DALAM LIRIK LAGU CRAIG DAVID

Sorta Hutahaean dan Edward
Staf Pengajar Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru.

Abstract

The purpose of this analysis is to describe the lexical cohesion in five Craig David song lyrics. The data were taken from the words, phrases, sentences of the song lyrics which contain the elements of lexical cohesion. Lexical cohesion described are repetition, synonymy, antonymy, equivalent, hyponymy, metonymy, and collocation. Data analysis is descriptive qualitative. The analysis is based on the semantic relation. The lexical cohesion in the lyrics are supported by the cohesiveness of the text. The aims of using lexical cohesion is to make the text harmony and to tie the text in order to have contextual meaning. The finding shows that repetition is the dominant devices used.

Keywords: lexical cohesion, song lyrics.

I. PENDAHULUAN

Lagu-lagu pop barat atau lagu berbahasa Inggris saat ini bisa dengan mudah dinikmati oleh masyarakat. Apabila lagu yang didengar menarik hati pendengarnya namun kesulitan dengan lirik lagunya maka dengan mudah bisa diakses melalui internet misalnya melalui *For Shared MP3 Song Lyric, Metro song Lyric -A-Z lyrics*. Dengan kemudahan ini, penikmat lagu dan musik berbahasa Inggris bisa menikmati lagu dengan baik.

Lirik lagu adalah perpaduan kata-kata dalam bentuk frase atau kalimat-

kalimat pendek yang lebih mengutamakan inti atau kata-kata yang penting tanpa unsur kesempurnaan gramatikal. Pesan-pesan dalam lagu tertuang dalam teks-teks atau kalimat yang mengandung tuturan imperatif. Hal ini ada kemiripan dengan puisi, namun bedanya lirik lagu diberi nada dan diiringi musik. Lirik lagu juga merupakan representasi dari bahasa yaitu huruf yang membentuk kata, frase, kalimat dalam bentuk simbol-simbol linguistik yang terdiri dari fonem, morfem, struktur dan makna.

Kosa kata disebut juga leksikal, yang dalam lirik lagu dipadupadankan

sehingga ada keterpaduan atau kohesi. Hubungan leksikal pada tiap kata pada lirik lagu akan menghasilkan makna gramatikal, leksikal, denotatif, konotatif, literal dan figuratif.

Memahami kohesi leksikal bertujuan untuk menciptakan sebuah wacana yang utuh dan padu, sehingga maksud dan tujuan penulisan wacana dapat tersampaikan secara jelas. Leksikal kohesif pada lirik lagu bisa diuraikan secara semantik dan pragmatik, dimana lirik merupakan teks yang dianalisis maknanya. Analisis tekstual adalah analisis wacana yang bertumpu secara internal pada teks yang dikaji. Analisis wacana tekstual mempunyai dua lingkup penganalisisan yakni analisis aspek gramatikal dan leksikal. Dalam hal ini yang dibahas adalah kohesi leksikal dalam keterkaitan hubungan satu lirik ke lirik lain dan bagaimana lagu tersebut menjadi satu kesatuan antar lirik. Aspek leksikal wacana menitikberatkan pada segi makna yang bertumpu pada hubungan secara semantik yaitu repetisi, sinonimi, antonimi, ekuivalen, hiponimi, metonimi, kolokasi.

Data diperoleh dari 5 buah lirik lagu Craig David yang berjudul: *Just a Reminder, World Filled with Love, Just my Imagination, Sitting on the*

Dock of the Bay, Separate Ways. Pemilihan lirik lagu sebagai data dan menarik untuk dianalisis karena memuat unsur kohesi leksikal. Pada analisis ini digunakan metode deskriptif kualitatif dengan data dalam bentuk kata, frasa dan kalimat dari tiap bait, baris lirik dengan teori kohesi leksikal.

II. KONSEP

Halliday and Hasan mengungkapkan, “The word text is used in linguistics to refer to any passage, spoken or written, of whatever length, that does form a unified whole.” Besides that, they also said that a text may be spoken or written, prose or verse, dialogue or monologue. It may be anything from a single proverb to a whole play, from a momentary cry for help to an all-day discussion on a committee.”¹

Selanjutnya Mulyana menjelaskan bahwa² unsur internal wacana itu terdiri atas satuan kata dan kalimat serta teks dan koteks. Kata adalah bentuk ungkapan atau tuturan terpendek yang memiliki esensi sebagai kalimat. Kalimat adalah ucapan bahasa yang memiliki arti penuh dan maknanya tergantung dengan kalimat perangkat lainnya. Teks adalah esensi dari wujud bahasa, teks dapat diwujudkan dalam

¹ Halliday dan Hasan, 1976, *Cohesion in English*, (London: 1)

² Mulyana, 2005, *Kajian Wacana: Teori, Metode dan Aplikasi Prinsip-prinsip Analisis Wacana* (Yogyakarta: 7-11)

bentuk wacana. Koteks adalah kalimat yang digunakan untuk membantu interpretasi suatu ujaran atau untuk menganalisis wacana yang letaknya sebelum atau sesudah ujaran.

Kohesi leksikal atau perpaduan leksikal adalah hubungan leksikal antara bagian-bagian wacana untuk mendapatkan keserasian struktur secara kohesif. Menurut Richards, Kohesi adalah hubungan gramatikal atau leksikal antara elemen yang berbeda pada suatu teks. Hubungan ini bisa saja terjadi antar kalimat berbeda atau antara bagian yang berbeda dari suatu kalimat. Contoh: If you are going to *London*, I can give you the address of a good hotel *there*. Adanya hubungan antara kata *London* dan *there*.³

Halliday dan Hasan juga menjelaskan kohesi itu memungkinkan terjalinnya keteraturan hubungan semantik antara unsur-unsur dalam wacana, sehingga memiliki teksturyang nyata. kohesi leksikal adalah ikatan kohesi yang muncul dalam wacana karena pilihan kata. Lexical Cohesion is a group of words which is lexically cohesive when all of the words are semantically related; for example, when they all concern the same topic. Kohesi leksikal dibedakan atas dua

macam yaitu: a) reiterasi, dan b) kolokasi.⁴

Dengan demikian, wacana yang padu adalah wacana yang apabila dilihat dari segi hubungan bentuk atau struktur lahir bersifat kohesif, dan dilihat dari segi hubungan makna bersifat koheren. Kohesi boleh digunakan untuk merujuk pada pertautan bentuk, sedangkan koherensi digunakan untuk merujuk ke pertautan makna. Tujuan digunakannya aspek – aspek leksikal itu diantaranya ialah untuk mendapatkan efek intensitas makna bahasa, kejadian informasi, dan keindahan bahasa. Tingkat hubungan yang lebih kuat menyatakan bahwa unsur-unsur leksikal yang dimaksud membentuk ikatan kohesi.

Keraf dan Sumarlan membahas aspek leksikal/kohesi, leksikal wacana yang terdiri atas : repetisi, sinonimi , antonimi , ekuivalensi , hiponimi , kolokasi.

1. Repetisi (Pengulangan) : Repetisi (pengulangan) adalah pengulangan satuan lingual tertentu yang dianggap penting untuk memberikan tekanan dalam sebuah konteks. Macam-macam pengulangan sebagai berikut :

³ Richards, C, Jack, 2010, *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics*. (Pearson Aeducation L:imited: 94)

⁴ Op Cit., Halliday dan Hasan, hal 4

- 1) Repetisi Epizeuksis : pengulangan satuan lingual yang dipentingkan beberapa kali secara berturut-turut.
 - 2) Repetisi Tautotes: pengulangan satuan lingual dalam sebuah konstruksi.
 - 3) Repetisi Anafora: pengulangan satuan lingual berupa kata atau frasa pertama pada tiap baris atau kalimat berikutnya.
 - 4) Repetisi Epistrofa: pengulangan satuan lingual kata atau frasa pada akhir baris, atau akhir kalimat.
 - 5) Repetisi Simploke: pengulangan satuan lingual pada awal dan akhir beberapa baris atau kalimat berturut-turut.
 - 6) Repetisi Mesodiplosis: pengulangan satuan lingual di tengah-tengah baris atau kalimat secara berturut-turut.
 - 7) Repetisi Epanalepsis: pengulangan satuan lingual yang kata terakhir kalimat itu merupakan pengulangan kata pertama.
 - 8) Repetisi Anadiplosis: pengulangan kata/frasa terakhir kalimat menjadi kata/frasa pertama.⁵
2. Sinonimi (Padan Kata)
- Menurut Wijana dan Rohmadi, Sinonimi adalah hubungan atau relasi

persamaan makna.⁶ Bentuk kebahasaan yang satu memiliki kesamaan makna dengan bentuk kebahasaan yang lain. Jenis sinonimi :

- 1) Makna salah satu pasangan sinonim lebih umum dari pada pasangan lainnya. Contoh: makna ‘cook’ lebih umum daripada kata ‘fry, boil, grill’.
- 2) Makna salah satu pasangan sinonim lebih intensif dari pada pasangan lainnya. Contoh: kata ‘stare’ lebih intensif dari kata ‘see’.
- 3) Makna salah satu pasangan sinonim lebih halus/sopan dari pada pasangan lainnya. Contoh: kata ‘rest in peace’ lebih sopan dari pada ‘die’, selanjutnya ‘die’ lebih sopan dari pada kata ‘kick the bucket’
- 4) Makna salah satu pasangan sinonim lebih bersifat kesastraan dari pada pasangan lainnya. Contoh: ‘bayu’ lebih bersifat kesastraan dari pada ‘angin’
- 5) Makna salah satu pasangan sinonim lebih kolokuijal atau tidak formal dari pada pasangan lainnya. Contoh: “buddy” kolokuijal kata ‘friend’

⁵ Keraf, Gorys, 1991, *Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia* (Jakarta: 127-128) dan Sumarlam, 2008, *Teori dan Praktik Analisis Wacana* (Surakarta: 35-46)

⁶ Wijana dan Rohmadi, 2008, *Semantik: Teori dan Analisis*, (Surakarta: 28-34)

- 6) Makna salah satu pasangan sinonim lebih dialektal atau kedaerahan. Contoh: 'gue, aye, ane'
- 7) Salah satu anggota pasangan sinonim merupakan kosakata bahasa anak-anak. Contoh: 'bobok' untuk 'tidur'

3. Antonimi (Lawan Kata/Oposisi Makna)

Wijana dan Rohmadi lebih jauh menjelaskan pula bahwa antonimi/ oposisi makna adalah perlawanan makna. Fungsi antonimi adalah mendukung kepaduan wacana secara semantis. Jenis antonimi adalah sebagai berikut:

- 1) Antonimi Biner/komplementer : perlawanan yang beranggotakan dua buah kata yang bersifat komplementer atau tidak continues. Contoh: *live* dan *die*.
- 2) Antonimi nonbiner: antonimi yang anggota-anggotanya pasangannya lebih dari dua. Contoh: *hot - warm - cool - cold*. *January* dan *December*, ada rentang yang terdapat anggota: *February* sampai *November*
- 3) Antonimi bergradasi: perlawanan berjenjang atau bertingkat (*gradable opposite*). Contoh: *short - shorter - shortest*.

- 4) Antonimi tak Bergradasi: perlawanan tak bertingkat atau tak berjenjang (*ungradable opposite*). Contoh: *mother - father*
- 5) Antonimi orthogonal: perlawanan yang opposisinya tidak bersifat diametric. Contoh: *East - North East*.
- 6) Antonimi antipodal: perlawanan makna yang opposisinya bersifat diametric. Contoh: *East - West*.
- 7) Antonimi Direksional: perlawanan makna yang oposisinya ditentukan berdasarkan gerak menjauhi dan mendekati suatu tempat. Contoh: *pulang - pergi*.
- 8) Antonimi Relasional: Perlawanan yang oposisinya bersifat kebalikan atau *Converseness*. Contoh: *parents - offspring, sell - buy*⁷

4. Ekuivalensi (Kesepadan)

Ekuivalensi (kesepadan) adalah hubungan antara satuan lingual yang satu dengan satuan lingual yang lain secara sepadan. Contoh: *Study, studies, studying*.

5. Hiponimi (Hubungan Atas Bawah)

Hiponimi adalah hubungan semantic antara makna spesifik dan makna generic, atau antara anggota taksonomi dengan nama taksonomi. Contoh: 'car, motorcycle, air plane' adalah anggota taksonomi dari

⁷ Ibid., hal 34-40

'vehicle'. *The car slipped out from the road. The brakes were stuck.*

6. Metonimia/meronimi

Metonimia apabila sebuah kata memiliki hubungan assosiatif dengan kata lain. Jenis hubungan :

- a. Hubungan Spasial : metonimia hubungan spasial terbentuk karena kedekatan lokatif kata yang digantikannya dengan kata yang digantikannya. Contoh: 'campagne' karena minuman anggur ini berasal dari daerah Campagne.
 - b. Hubungan Temporal: perubahan makna karena terjadinya hubungan temporal antara kata yang menggantikan dengan kata yang digantikan. Contoh: 'collation' secara diakronik bermakna 'perbandingan' kemudian dihubungkan dengan makna 'perjamuan ringan'.
 - c. Hubungan logikal: kata-kata yang digunakan pada zaman sekarang berhubungan dengan nama penciptanya sebagai tanda penghormatan. Contoh : merek mobil 'Ford' dari nama penemunya Henry Ford.
 - d. Hubungan sebagian-keseluruhan. Contoh: 'School" untuk menggantikan ' students, teachers, staffs'⁸
7. Kolokasi (Sanding Kata)
- Kolokasi adalah asosiasi tertentu dalam menggunakan pilihan kata yang digunakan secara berdampingan. Kolokasi digunakan untuk mendukung kepaduan wacana.
- Dalam pembahasan Halliday and Hasan disebutkan bahwa kolokasi adalah *Collocation can serve as a source of lexical cohesion since it is one of the factors on which we build our expectations of what is to come next.*" Contoh: frasa *strong tea, maknanya sama dengan powerful tea*, tapi ekspressi ini tidak lazim dipakai. Sebaliknya, ekspressi *computer, powerful computers* lebih lazim daripada **strong computers*. Kolokasi frase logika secara menyeluruh merupakan bentuk atau komposisi baru. Jenis kolokasi adalah kombinasi dari kata Benda (N), kata Kerja (V), kata Sifat (Adj), kata Keterangan (Adv), Kata depan (Prepositional). In general, any two lexical items having similar patterns of collocation – that is, tending to appear in similar context – will generate a cohesive force if they occur in adjacent sentences. That means that collocations help to establish unity of text or discourse."⁹
- Contoh: A little fat man of Bombay Was smoking one very hot day*

⁸ Op Cit., Wijana dan Rohmadi, hal 68-71

⁹ Op Cit., Halliday dan Hasan, hal 333

*But a bird called a snipe
Flew away with his pipe,
Which vexed the fat man of Bombay.*
Dalam contoh ini, *smoke* berkolokasi dengan kata *pipe*. Kehadiran kata *pipe* membuat kepaduan wacana menjadi kohesif. Fungsinya selain lebih mudah diingat dan dimengerti juga memperkaya kosa kata.

III. METODE

Data diperoleh dari 5 buah lirik lagu Craig David yang berjudul: *Just a Reminder, World Filled with Love, Just my Imagination, Sitting on the Dock of the Bay, Separate Ways*. Pemilihan lirik lagu sebagai data dan menarik untuk dianalisis karena memuat unsur kohesi leksikal. Pada analisis ini digunakan metode deskriptif kualitatif dimana data dalam bentuk kata, frasa dan kalimat dari tiap bait, baris lirik dianalisis dengan teori kohesi leksikal.

IV. PEMBAHASAN

1. “Just A Reminder”

Verse 1

- 1) Baby dry your weepin' eyes, just let me say
- 2) You've been carryin' the weight of the world like a true queen
- 3) Baby I'm not what you want, but I'm what you need

- 4) You've been travellin' alone for so long let me be there
- 5) So I can hold you in my arms, keep you safe from harm
- 6) Every time you wonder baby what's goin' on

[Chorus]

- 7) This is just a reminder
- 8) To tell you that I still care
- 9) About you woman, oh yeah, about you lady
- 10) This is just a reminder
- 11) To tell you that I believe
- 12) You're the only one who knows just how to save me (oh yes)
- 13) You're the echo in my world that's goin' crazy

[Verse 2]

- 14) I remember all the times, how you used to read my mind
 - 15) If I told you where I'd been, girl you'd know where we were goin'
 - 16) Baby things are different now, but I think somehow
 - 17) We could turn back the hands of time like it was nothing
 - 18) And I would hold you in my arms, keep you safe from harm
 - 19) Every time you wonder baby what's goin' on
- [Bridge]
- 20) So baby lets just take this madness
 - 21) Throw it all far away
 - 22) You're still the one I love and it will always be that way

- 23) Baby lets just take this sadness
- 24) That keeps gettin' in the way
- 25) Don't wanna let you get away
- 26) Baby lets just take this madness
- 27) Throw it all far away
- 28) I don't wanna be alone, without you girl another day
- 29) Baby lets just take this sadness
- 30) Don't ever wanna let you go
- 31) I can't let you go

Pada lirik lagu ‘Just a Reminder’ diatas terdapat kohesi leksikal yaitu repetisi, ekuivalensi, sinonimi, antonimi, hiponimi, dan kolokasi.

a. Repetisi:

- a) Pada baris 3 terdapat kata ‘what’ dan diulangi pada baris yang sama di tengah kalimat. Jenisnya adalah repetisi anafora.
- b) Pada baris 1 terdapat kata ‘baby’ dan diulangi pada baris 3 di awal kalimat. Jenisnya adalah repetisi simploke .
- c) Pada pengulangan kata ‘baby’ pada baris ke 6 di tengah kalimat sebagai konstruksi. Jenisnya adalah tautotes.
- d) Pada baris 7 terdapat kata ‘This is just a reminder’ dan pengulangan kalimat pada
- e) Pada baris 8 terdapat frasa ‘To tell you that I’ dan pengulangannya pada baris 11. Jenisnya adalah repetisi anafora.
- f) Pada baris 15 terdapat kata ‘where’ yang diulangi pada baris yang sama di tengah kalimat. Jenisnya adalah repetisi mesodiplosis .
- g) Pada bari ke 5 terdapat kalimat “And I would hold you in my arms, keep you safe from harm’ yang diulangi pada baris 18. Jenisnya adalah repetisi anafora.
- h) Pada baris ke 6 kalimat ‘Every time you wonder baby what’s goin’ on’ yang diulangi pada baris pada baris 19. Jenisnya adalah repetisi anafora.
- i) Pada baris 20 terdapat kalimat ‘baby lets just take this madness’ yang diulangi pada baris 26. Jenisnya adalah repetisi anafora.
- j) Pada baris 23 terdapat kalimat ‘Baby lets just take this sadness’. Yang diulangi pada baris 29. Jenisnya adalah repetisi anafora.

- k) Pada baris 21 terdapat kalimat '*Throw it all far away*'. Yang diulangi pada baris 27. Jenisnya adalah repetisi anafora.
 - l) Pada baris 30 terdapat frase '*let you go*' yang diulangi pada baris 31. repetisi Epizeuksis,
 - m) Frase '*don't wanna*' pada baris ke 25, 26, 30 '*Don't wanna*' adalah di awal kalimat yaitu repetisi anafora.
 - n) Pada kata '*let*' baris 25,30 terjadi pengulangan di tengah kalimat. Jenisnya adalah repetisi mesodiplosis.
- b. Ekuivalensi (Kesepadan)
- a) Pada baris 22 terdapat kata '*that way*', yang diulangi pada baris 24 dengan kata '*the way*' dan pada baris 25 diulangi dengan kata '*away*'. Pengulangan ini terjadi dalam sebuah kosntruksi.
- c. Sinonimi:
- a) Pada baris 3 terdapat kata '*want*' dengan sinonimnya kata '*need*' pada baris yang sama. Makna kata '*need*' lebih intensif.
 - b) Pada baris 5 terdapat kata '*hold*' dengan sinonimnya kata '*keep*' pada baris yang sama. Makna kata '*keep*' lebih umum.
- c) Pada baris 9 terdapat kata '*woman*' dengan sinonimnya kata '*lady*' pada baris yang sama. Makna kata '*lady*' lebih intensif.
 - d) Pada baris 15 terdapat kata '*girl*' dengan sinonimnya kata '*baby*' pada baris 16. Makna kata '*baby*' lebih intensif.
 - e) Pada baris 25 terdapat kata '*get away*' dengan sinonimnya kata '*go*' pada baris 30. Maknanya kata '*go*' yang lebih umum.
- d. Antonimi:
- a) Pada baris 1 terdapat kata '*dry*' yang berlawanan dengan kata '*weeping*' pada baris yang sama. Jenisnya adalah antonimi bergradasi.
 - b) Pada baris 5, terdapat kata '*safe*' yang berlawanan dengan kata '*harm*' pada baris yang sama. Jenisnya adalah antonimi bergradasi.
 - c) Pada baris 15 terdapat kata '*goin*' yang berlawanan dengan kata '*back*' pada baris 17. Jenisnya adalah antonimi direksional (menjauhi dan mendekati).
 - d) Pada baris 16 terdapat kata '*thing*' yang berlawanan dengan kata '*nothing*' pada baris 17. Jenisnya adalah

- antonimi nonbiner. Diantaranya ada kata ‘*something, everything*’
- e. Hiponimi:
- a) Pada baris 1 terdapat kata ‘*weepin*’ dan ‘*eyes*’. Kata ‘*weeping*’ tercakup dalam kata ‘*eyes*’.
 - b) Pada baris 5 terdapat kata ‘*hold*’ yang tercakup maknanya dalam kata ‘*arms*’.
 - c) Pada baris 14 terdapat frase ‘*every time*’ dan pada baris 19 terdapat frase ‘*all the times*’. Frase ‘*every time*’ tercakup dalam frase ‘*all the times*’
- f. Kolokasi: Pada lirik lagu diatas terdapat kata yang saling berdampingan yaitu:
- a) N+N : ‘*the weigh of the world*’ pada baris 2.
 - b) Adj + N : ‘*true queen*’ pada baris 2.
 - c) V+Adj : ‘*traveling alona*’ pada baris 4
 - d) N+ Adj : ‘*world crazy*’ pada baris 13.
 - e) V+N : ‘*read my mind*’ pada baris 14.
 - f) V+N : ‘*turn back*’ pada baris 17.

Pada lirik lagu di atas terdapat pengulangan subyek ‘I’ yang terletak di awal, di tengah-tengah kalimat secara berturut-turut. Pengulangan subjek ‘I’ dimaksudkan untuk menekankan pentingnya pelaku utama dalam lirik tersebut. “I” adalah mengacu pada seorang pria. Pengulangan subyek ‘you’ terdapat di awal, tengah dan akhir kalimat menunjukkan penekanan utama sebagai obyek tujuan isi dari lirik tersebut. ‘you’ adalah mengacu pada kata ‘girl’ terdapat pada baris 28.

Kolokasi pada lirik lagu diatas Kolokasi atau sanding kata adalah asosiasi tertentu dalam menggunakan pilihan kata yang cenderung digunakan secara berdampingan. Kata-kata yang berkolokasi adalah kata-kata yang cenderung dipakai dalam satu domain atau jaringan tertentu. Pada lirik lagu diatas pemakaian kata ‘weeping eyes, true queen, world crazy, hands of time’ yang dipakai dalam suatu domain ungkapan perasaan dalam hubungan cinta yang saling berkolokasi dan mendukung kepaduan wacana tersebut.

2. “World Filled With Love”

[Verse]

- 1) Saw some pictures in the paper,

- 2) of a girl I'd met **the day before**.
- 3) I couldn't believe that **hours later**,
- 4) I had reporters **knockin** at my **door**,
- 5) But I **used to** dream about,
- 6) the **life I'm living now** and,
- 7) I didn't think I'd **miss** those **things from the past**,
- 8) and I'm not afraid of **leaving**,
- 9) or **letting go** of what I had,
- 10) cause I realize that **now** there's no **turning back**.

[Chorus]

- 11) Cause I'm **young heart** living in a world filled with love,
- 12) so when **tear drops fall** from me like rain from above,
- 13) I can brush my troubles away,
- 14) know that **deep down inside**,
- 15) I've **got sunshine** in my life.

[Verse]

- 16) I used to think I could get **better**,
- 17) my girlfriends always used to get me **wrong**.
- 18) Some **distant messages, love letters**,
- 19) but those kinda **feelings** never lasted long.
- 20) Cause now the only **love** I find's within a castle made of sand,
- 21) and when the tide **goes out** it's **swept away**.
- 22) Though I got my peace of mind,
- 23) and **time** is firmly on my side,
- 24) and through the **bad time** I can safely say...

Pada lirik lagu 'World Filled with Love' diatas terdapat repetisi, sinonimi, antonimi, hiponimi, metonimi:

a. Repetisi:

- a) Pada baris 6 terdapat kata 'now' yang diulangi pada baris ke 10 di tengah kalimat. Jenis repetisi ini adalah mesodiplosis.
- b) Repetisi: Pada baris 23 terdapat kata 'time' yang diulangi pada baris 24 di tengah kalimat. Jenis repetisi ini adalah rapetisi mesodiplosis.

b. Sinonimi:

- a) Pada baris 8 terdapat kata 'leaving' dengan sinonimnya kata 'letting go' pada baris 9. Makna kata 'letting go' lebih umum .
- b) Pada baris 12 terdapat kata 'drops' dengan sinonimnya kata 'fall' pada baris yang sama. Makna kata 'fall' lebih umum .
- c) Pada baris 14 terdapat kata 'deep', dengan sinonimnya kata 'down' pada baris yang sama. Makna kata 'down' lebih umum .
- d) Pada baris 19 terdapat kata 'feelings' dengan sinonimnya kata 'love' pada

- baris yang sama. Makna kata ‘*love*’ lebih umum .
- e) Pada baris 21 terdapat frase ‘*goes out*’ dengan sinonimnya frase ‘*swept away*’ .Makna kata ‘*swept away*’ lebih umum
- c. Antonimi:
- a) Pada baris 16 terdapat kata ‘*better*’ dengan lawan kata ‘*wrong*’ pada baris 17. Jenisnya adalah antonimi nonbiner. Diantara terdapat kata ‘*good, worst, best*’
- b) Pada baris 2 terdapat kata ‘*before*’ dan lawan katanya ‘*later*’ pada baris yang sama. Jenisnya adalah antonimi komplementer atau mutlak.
- c) Pada baris 5 terdapat dua kata ‘*used to*’ dan baris 7 ‘*past*’ dan lawan katanya ‘*now*’ pada baris 6. Jenisnya adalah antonimi nonbiner.
- d) Pada baris 8 terdapat kata ‘*leaving*’ dan lawan katanya ‘*turning back*’ pada baris 10 . Jenisnya adalah antonimi direksional.
- d. Hiponimi:
- a) Pada bari 1 terdapat kata ‘*picture*’ dan kata ‘*paper*’ pada baris yang sama. Kata ‘*picture*’ tercakup dalam kata ‘*paper*’
- b) Pada baris 3 terdapat kata ‘*hours*’ dan kata ‘*the day*’ pada baris 2. Kata ‘*hours*’ tercakup dalam kata ‘*the day*’
- e. Metonimi:
- a) Pada baris 4 terdapat kata ‘*knocking*’ dan ‘*door*’. Hubungan kedua kata adalah hubungan spasial.
- b) Pada baris 6 terdapat kata ‘*life*’ dan kata ‘*living*’. Hubungan kedua kata adalah hubungan sebagian-keseluruhan.
- f. Kolokasi:
- a) Adj+N : ‘*young heart*’ pada baris 11.
- b) N+V : ‘*tear drops*’ pada baris 12 .
- c) V+N : ‘*brush my trouble*’ pada baris 13.
- d) Adj+Adj : ‘*deep down*’ pada baris 14.
- e) N+N : ‘*sunshine in my life*’ pada baris 15.
- f) Adv+N : ‘*distant massage* ’ pada baris 18.
- g) N+N : ‘*love letters*’ pada baris 18.
- h) V+Adj : ‘*castle made of sand*’ pada baris 21.
- i) Adj+Prep: ‘*peace of mind*’ pada baris 22.
- j) Adj+N : ‘*bad time*’ pada baris 24.

Pada lirik lagu di atas terdapat pengulangan subyek ‘I’ yang terletak di awal, di tengah-tengah kalimat secara berturut-turut. Pengulangan subjek ‘I’ dimaksudkan untuk menekankan pentingnya pelaku utama dalam lirik tersebut. ‘I’ adalah mengacu pada seorang pria. Pengulangan subyek ‘You’ terdapat di awal, tengah dan akhir kalimat menunjukkan penekanan utama sebagai obyek tujuan isi dari lirik tersebut. ‘You’ adalah mengacu pada kata ‘girl’ terdapat pada baris 2 .

Kolokasi pada lirik lagu diatas dengan pemakaian kata seperti ‘*young heart, distant massage, love letters*’ yang dipakai dalam suatu domain ungkapan perasaan dalam perasaan ungkapan cinta yang saling berkolokasi dan mendukung kepaduan wacana tersebut.

3. Just My Imagination

- 1) You put your hand on my hand
- 2) And you led me to dance on the floor
- 3) It was like we were both in a trance, like it felt
- 4) Something more than you could disguise
- 5) But behind your smile
- 6) There was fear in your eyes
- 7) Did someone hurt you?
- 8) Did they break you heart?
- 9) Are the wounds still fresh?
- 10) Do you heal the scars?
- 11) Cause I just turn around
- 12) And you disappeared, oh
- 13) Were you even here?
- 14) Or was it my imagination?
- 15) So real I can't believe this wasn't true
- 16) Or was it my imagination?
- 17) It put me in a time or place with you
- 18) Tell me girl what you are you running from
- 19) I can't help wondering where you've gone
- 20) I'm thinkin' maybe I got it wrong
- 21) God damn I should have known that
- 22) You were just a fantasy
- 23) Was it my imagination?
- 24) Though I tried my best
- 25) I still couldn't forget
- 26) So I drive every night
- 27) Past the spot where we met
- 28) And I hope one day
- 29) That I'll see your face
- 30) But you're never here
- 31) Imagine, you and me together
- 32) And a love that will last forever
- 33) Imagine, that it's late December
- 34) Been a year but I still remember
- 35) Imagine, meeting you girl meant so much to me
- 36) Imagine, Oh no

Pada lirik lagu ‘*Just my Imagination*’ terdapat repetisi, sinonimi, antonimi,;

a. Repetisi:

- a) Pada baris 3 terdapat kata ‘*like*’ yang diulangi pada baris yang sama sebagai konstruksi. Jenis repetisi ini adalah tautotes.
- b) Pada baris 14 terdapat kalimat ‘*or was it my imagination*’, kalimat ini diulangi pada baris 16 karena dipentingkan. Jenis repetisi ini adalah epizeuksis.
- c) Pada baris 31 terdapat kata ‘*imagine*’ yang diulangi beberapa kali pada baris 33, 35, 36. Jenis repetisi ini adalah epizeuksis.

b. Sinonimi:

- a) Pada baris 7 terdapat kata ‘*hurt*’ dengan sinonimnya kata ‘*break*’ pada baris 8. Makna kata ‘*break*’ lebih intensif.
- b) Pada baris 9 terdapat kata ‘*wounds*’ dengan sinonimnya kata ‘*scars*’. Makna kata ‘*wound*’ lebih umum.
- c) Pada baris 15 terdapat frase ‘*wasn’t true*’ dengan sinonimnya kata ‘*wrong*’ pada verse 3 baris 20. Makna kata ‘*wrong*’ lebih umum.
- d) Pada baris 18 terdapat kata ‘*running*’ dengan sinonimnya kata ‘*gone*’ pada baris 19. Makna kata ‘*gone*’ lebih intensif.

e) Pada baris 19 terdapat kata ‘*wondering*’ dengan sinonimnya kata ‘*thinkin*’ pada baris 20. Makna kata ‘*thinkin*’ lebih umum.

- f) Pada baris 22 terdapat kata ‘*fantasy*’ dengan sinonimnya kata ‘*imagination*’ pada baris 13. Makna kata ‘*imagination*’ lebih intensif.
- g) Pada baris 29 terdapat kata ‘*see*’ dengan sinonimnya kata ‘*meeting*’ pada baris 35. Makna kata ‘*meeting*’ lebih intensif.
- h) Pada baris 29 terdapat kata ‘*face*’ dengan sinonimnya kata ‘*you*’ pada baris 30. Makna kata ‘*you*’ lebih umum.

c. Antonimi:

- a) Pada baris 1 terdapat frase ‘*your hand*’ dengan lawan kata ‘*my hand*’ pada baris yang sama. Jenisnya adalah antonimi nonbiner. Diantaranya terdapat kata ‘*our hand, their hand, her hand, his hand*’
- b) Pada baris 12 terdapat kata ‘*disappeared*’ dengan lawan kata ‘*here*’ pada baris 13. Jenisnya adalah antonimi tak bergradasi.
- c) Pada baris 14 terdapat kata ‘*imagination*’ dengan lawan kata ‘*real*’ pada baris 15.

- Jenisnya adalah antonimi tidak bergradasi.
- d) Pada baris 25 terdapat kata ‘forget’ dengan lawan kata ‘remember’ pada baris 34. Jenisnya adalah antonimi komplementer/mutlak.
- e) Pada baris 30 terdapat kata ‘never’ dengan lawan kata ‘forever’ pada baris 32. Jenisnya adalah antonimi komplementer/mutlak.
- d. Metonimia:
- a) Pada baris 7 terdapat kata ‘someone’ dan baris ke 8 terdapat kata ‘they’. Kata ‘someone’ adalah bagian dari kata ‘they’. Jenis Metonimia adalah hubungan sebagian-keseluruhan.
- b) Pada baris 33 terdapat kata ‘December’ dan kata ‘year’ pada baris 34. Kata ‘december’ merupakan bagian dari kata ‘year’. Jenis Metonimi adalah hubungan sebagian-.
- e. Kolokasi:
- a) V+Prep : ‘dance on the floor’ pada baris 2.
- b) Adv+N : ‘behind your smile’ pada baris 5
- c) V+N : ‘break heart’ pada baris 8.
- d) N+Adj : ‘wound still fresh’ pada baris 9.
- e) V+N : ‘heal the scars’ pada baris 10.
- f) V+Adv: ‘turn around’ pada baris 11.
- g) V+Adj : ‘tried best’ pada baris 24.
- h) Adv+Adv: ‘last forever’ pada baris 32.
- i) Adj+N : ‘late December’ pada baris 33.
- j) V+Adj : ‘still remember’ pada baris 34.

Pada lirik lagu di atas terdapat pengulangan subyek ‘I’ yang terletak di awal, di tengah-tengah kalimat secara berturut-turut. Pengulangan subjek ‘I’ dimaksudkan untuk menekankan pentingnya pelaku utama dalam lirik tersebut. “I” adalah mengacu pada seorang pria. Pengulangan subyek ‘you’ terdapat di awal, tengah dan akhir kalimat menunjukkan penekanan utama sebagai obyek tujuan isi dari lirik tersebut. ‘you’ adalah mengacu pada kata ‘girl’ terdapat pada baris 18 dan baris 35.

Kata-kata yang berkolokasi adalah kata-kata yang cenderung dipakai dalam satu domain atau jaringan tertentu. Pada lirik lagu diatas pemakaian kata ‘love forever, break heart, wound fresh, heal scars’ yang dipakai dalam suatu domain ungkapan perasaan dalam hubungan cinta yang

saling berkolokasi dan mendukung kepaduan wacana tersebut.

4. (Sittin' On) The Dock Of The Bay

- 1) **Sitting in the morning sun**
- 2) **I'll be sitting when the evening comes**
- 3) **Watching the ships roll in**
- 4) **Then I watch them roll away again**
- 5) **Yeah I'm sitting on the dock of the bay**
- 6) **Watching the tide roll away**
- 7) **I'm just sitting on the dock of the bay**
- 8) **Wasting time**
- 9) **I left my home in Georgia**
- 10) **Headed for the 'frisco bay**
- 11) **'cause I've had nothing to live for**
- 12) **Look like nothing's gonna go my way**
- 13) **Look like nothing's gonna change**
- 14) **Everything still remains the same**
- 15) **I can't do what ten people tell me to do**
- 16) **So I guess I'll remain the same**
- 17) **Sitting here resting my bones**
- 18) **And this loneliness won't leave me alone(Listen)**
- 19) **Two thousand miles I roam**
- 20) **Just to make this dock my home**
- 21) **Now I'm just gonna...
[Repeat chorus]**

- 22) **I'm just sitting here baby**
- 23) **All you've gotta do for me**
- 24) **Sitting on the dock of the bay baby**

Pada lirik lagu '(Sittin' On) The Dock Of The Bay' terdapat repetisi, sinonimi, antonimi, ekuivalensi, hiponimi, kolokasi :

- a. Repetisi:
 - a) Pada baris 1 terdapat kata 'sitting' yang diulangi pada berturut-turut pada baris 2 . Jenisnya adalah Repetisi epizeuksis .
 - b) Pada baris 5 terdapat kalimat 'I'm sitting on the dock of the bay' yang diulangi pada baris 7. Jenisnya adalah Repetisi anafora.
 - c) Pada baris 4 kata 'roll away' yang diulangi pada baris 6 . Jenisnya adalah repetisi simploke.
 - d) Pada baris 11 terdapat kata 'nothing' yang diulangi pada baris 12 di tengah kalimat. Jenisnya adalah repetisi mesodiplosis.
 - e) Pada baris 22 terdapat kata 'sitting' yang diulangi pada baris 24 di awal kalimat. Jenisnya adalah repetisi anafora.
 - f) Pada baris 22 terdapat kata 'baby' yang diulangi pada

- baris 24 di akhir kalimat. Jenisnya adalah repetisi epistrofa.
- g) Pada baris 14 terdapat frase '*remains the same*' yang diulangi pada baris ke 16. Jenisnya adalah repetisi epistrofa
- b. Sinonimi:
- a) Pada baris 17 terdapat kata '*sitting*' dengan sinonim kata '*resting*'. Makna kata '*resting*' lebih intensif.
 - b) Pada baris 22 terdapat kata '*here*' dengan sinonim kata '*dock*' pada baris 24 pada. Makna kata '*dock*' lebih intensif .
 - c) Pada baris 18 terdapat kata '*loneliness*' dengan sinonimnya kata '*alone*'. Makna kata '*alone*' lebih intensif.
- c. Antonimi:
- a) Pada baris 1 '*morning*' dengan lawan kata '*evening*' pada baris 2. Jenisnya adalah antonimi nonbiner.. Diantaranya terdapat kata '*afternoon*'
 - b) Pada baris 13 terdapat kata '*change*' dengan lawan kata '*same*' pada baris 14. Jenisnya adalah antonimi tidak bergradasi.
 - c) Pada baris 13 terdapat kata '*nothing*' dengan lawan kata '*everything*' pada baris 14. Jenisnya adalah antonimi nonbiner. Diantaranya ada kata '*something*'.
- d. Ekuivalensi
- a) Pada baris 3 dan baris 6 terdapat pengulangan kata '*watching*' dan kata '*watch*' pada baris 4. Pengulangan kata dalam sebuah konstruksi.
 - b) Hiponimi:
 - a) Pada baris 17 terdapat kata '*home*' dan kata '*Georgia*' pada baris yang sama. Kata '*home*' tercakup dalam kata '*Georgia*'
 - c) Kolokasi:
 - a) N+V : '*the ships roll*' pada baris 3.
 - b) N+N : '*wasting time*' pada baris 8.
 - c) N+N : '*frisco bay*' pada baris 9 .
 - d) Adj+V : '*still remains*' pada baris 14 .
 - e) Adv+N : '*two thousand miles*' pada baris 19.

Pada lirik lagu di atas terdapat pengulangan subyek 'I' yang terletak di awal, di tengah-tengah kalimat

secara berturut-turut. Pengulangan subjek ‘I’ dimaksudkan untuk menekankan pentingnya pelaku utama dalam lirik tersebut. “I” adalah mengacu pada seorang pria. Pengulangan subyek ‘you’ terdapat di awal, tengah dan akhir kalimat menunjukkan penekanan utama sebagai obyek tujuan isi dari lirik tersebut.

Kata-kata yang berkolokasi adalah kata-kata yang cenderung dipakai dalam satu domain atau jaringan tertentu. Pada lirik lagu diatas pemakaian kata ‘moring sun, wasting time, still remain ,frisco bay,resting bones’ yang dipakai dalam suatu domain ungkapan perasaan dalam menanti seorang yang dicintainya yang saling berkolokasi dan mendukung kepaduan wacana tersebut.

5. “Separate Ways”

- 1) Mmm yeah oh girl Mmm yeah oh yeah
- 2) We used to be inseparable, now the love has gone
- 3) That’s the reason why, why you and I can’t get along
- 4) And even though I knew what you had done to me
- 5) I never planned to cheat I guess both of us been weak.. yeah
- 6) Cards throw em down we been fooling round guess we’re both to blame
- 7) Nothing to talk about girl it freaked me out the night you called his name
- 8) Mmm not coming home till the early morn’ what am I supposed to say
- 9) Relationships are based on trust so with us it’s obvious
- 10) Why don’t we go our separate ways
- 11) Just realise we’ve nothing left to say
- 12) Neither of us wants to compromise
- 13) Too many secrets, jealousy and lies.
- 14) It seems that we been messing ‘round ain’t being straight
- 15) You say that we should work it out but it’s far too late
- 16) Being honest girl when all said and done got some things to face
- 17) There’s nothing left to lose but so much time to waste yeah
- 18) What’s the point in playing, playing games with me
- 19) We ain’t gotta lie
- 20) You might as well just pack our bags and just say goodbye
- 21) Only human girl we both made mistakes but it ain’t no use
- 22) I think we should call it quits cos we can’t go on like this.
- 23) I don’t even know why we’ve been tripping for so long

- 24) It's not like we both don't understand what's **right** from **wrong**
- 25) Seems like we can't get along no more so why don't we just go
- 26) Shut the door as there ain't no love here anymore?
- 27) (**girl I'd like to know**) What else is left for us to say
- 28) (**girl I'd like to know**) 'cos I can't see any other way
- 29) (**girl I'd like to know**) Why did we **let** each other **down**
- 30) (**girl I'd like to know**) **I wanna know, I wanna know**
- 31) (**girl I'd like to know**) If it all started with a kiss
- 32) (**girl I'd like to know**) Why did it have to end like this
- 33) (**girl I'd like to know**) All of the promises we made yeah?

Pada verse 1 terdapat repetisi, sinonimi, antonimi, kolokasi:

a. Repetisi:

- a) Pada baris 3 terdapat pengulangan kata '*why*'. Jenis repetisi ini adalah Repetisi anafora yaitu pengulangan di awal kalimat berikutnya.
- b) Pada baris 5 terdapat kata '*guess*' yang diulangi di tengah kalimat pada baris 6. Jenisnya adalah Repetisi mesodiplosis.
- c) Pada baris 18 terdapat kata '*playing*' yang diulangi pada

- baris yang sama. Jenisnya adalah repetisi anafora.
- d) Pada baris 24 terdapat kata '*like*' yang diulangi di tengah kalimat pada baris 25. Jenisnya adalah mesodiplosis.
 - e) Pada baris 27 terdapat kalimat '*girl I'd like to know*' yang diulangi pada baris 33. Jenis repetisi ini adalah epizeuksis.
 - f) Pada baris 30 terdapat kalimat '*I wanna know*' yang diulangi di akhir kalimat pada baris yang sama. Jenisnya adalah repetisi adalah epistrofa.
- b. Sinonimi:
- a) Pada baris 2 terdapat kata '*inseparable*' dengan sinonimnya kata '*relationship*'. Makna kata '*relationship*' lebih umum
 - b) Pada baris 14 terdapat kata '*straight*' dengan sinonimnya kata '*honest*'. Makna kata '*honest*' lebih umum.
- c. Antonimi:
- a) Pada baris 2 terdapat kata '*used to be*' dengan lawan kata kata '*now*'. Jenisnya adalah antonimi tak bergradasi.
 - b) Pada baris 5 terdapat kata '*cheat*' dengan lawan

- dengan kata 'trust' pada baris 9. Jenisnya adalah antonimi komplementer.
- c) Pada baris 7 terdapat kata 'night' dengan lawan kata 'early morn" pada baris 8. Jenisnya adalah antonimi nonbiner. Diantara keduanya terdapat kata 'afternoon, evening'
 - d) Pada baris 16 terdapat kata 'honest' dengan lawan kata 'lie' pada baris 19. Jenisnya adalah antonimi komplementer.
 - e) Pada baris 24 terdapat kata 'right' dengan lawan kata 'wrong'. Jenisnya adalah antonimi komplementer.
- d. Hiponimi: Pada baris 21 terdapat kata 'human' dan kata 'girl'. Kata 'girl' adalah tercakup dalam kata 'human'
- e. Kolokasi :
- a) V+Avd : 'fooling round' pada baris 6.
 - b) V+N : 'coming home' pada baris 8
 - c) Adj+N : 'separate ways' pada baris 10.
 - d) Adv+N : 'many secret' pada baris 13.
 - e) Adv+Adj: 'far too late' pada baris 15.
 - f) V+N : 'pack bags' pada baris 20.
 - g) V+Adj : 'say goodbye' pada baris 20.
 - h) V+N : 'made mistake' pada baris 21.
 - i) V+Prep: 'tripping for so long' pada baris 23.
 - j) V+N : 'shut the door' pada baris 26.
 - k) V+V : 'let down' pada baris 29.
 - l) V+Prep : 'started with a kiss' pada baris 31.

V. SIMPULAN

Dari 5 lirik lagu Craig David yang dianalisis maka terdapat repetisi: anafora, simploke, tautotes, mesodiplosis, epizeuksis. Ekuivalensi: intensif dan Umum. Antonimi: bergradasi, direksional, nonbiner. Hiponimi, dan Kolokasi antara N, V, Adj, Avd, Prep.

Kemudian dalam wacana lirik lagu, bahwa untuk memahami sebuah wacana tidak terlepas dari keterkaitan antara teks dan konteks. Analisis wacana ini membuktikan teks dan konteks adalah dua hal tidak dapat terpisahkan dalam sebuah wacana. Hal ini membuktikan pendapat dari Halliday dan Hasan yang menyatakan bahwa setiap bagian teks sekaligus merupakan teks dan konteks, dalam memusatkan perhatian pada bahasa kita harus sadar akan adanya kedua fungsi itu.

Deskripsi mengenai kohesi leksikal pada 5 lirik lagu Craig David yang direpresentasikan dalam relasi semantik berupa repetisi, sinonim, hiponimi, antonimi, dan meronimi ini secara jelas dapat dilihat dalam table berikut:

Kohesi Leksikal					
Unsur Kohesi	No data	Unsur acuan	No Data	Keterangan	
Lirik Lagu 1:					
'what'	3	'what'	3		
'baby'	1	'baby'	1		
'baby'	6	'baby'	6		
<i>'This is just a reminder'</i>	7	<i>'This is just a reminder'</i>	10		
<i>'To tell you that I'</i>	8	<i>'To tell you that I'</i>	11		
'where'	15	'where'	15		
'And I would hold you in my arms, keep you safe from harm'	5	'And I would hold you in my arms, keep you safe from harm'	18		
'Every time you wonder baby what's goin' on'	6	'Every time you wonder baby what's goin' on'	19		
'baby lets just take this madness'	20	'baby lets just take this madness'	26		
'Baby lets just take this sadness'	23	'Baby lets just take this sadness'	29		
'Throw it all far away'	21	'Throw it all far away'	27		
'let you go'	30	'let you go'	31		
'Don't wanna'	25,26,30	'Don't wanna'	25,26,30		
'let'	25,30	'let'	25,30		
'that way'	22	'the way'; 'away'	24,25	ekuivalensi	
Lirik Lagu 2:					
Lirik Lagu 1:					
'want'	3	'need'	3	Sinonimi	
'hold'	5	'keep'	5		
'woman'	9	'lady'	9		
'girl'	15	'baby'	16		
'get away'	25	'go'	30		
Lirik Lagu 2:					
'safe'	5	'harm'	5	Antonimi	
'goin'	15	'back'	17		
'thing'	16	'something'	17		
'weepin'	1	'eyes'	1	Hiponimi	
'hold'	5	'arms'	5		
'every time'	14	'all the time'	14		
<i>'the weigh of the world'</i>	2				
'true queen'	2				
'traveling alone'	4				
'world crazy'	13				
'read my mind'	14				
'turn back'	17				
				Kolokasi	

DAFTAR PUSTAKA

Halliday, M.A.K & Hasan. (1976). *Cohesion in English*. London: Longman House

<http://www.azlyrics.com/lyrics/craigdavid/mylovedontstop.html>

<http://www.songlyrics.com/craig-david-lyrics/>

Keraf, Gorys. 1991. Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia. Jakarta: Grasindo.

Mulyana. (2005). *Kajian Wacana, Teori, Metode & Aplikasi Prinsip-Prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Richards.C,Jack and Richard Schmidt. 2010. *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics*. Fourth Edition. Edinburg: Pearson Aeducation Limited.

Sumarlam. Ed. 2008. *Teori dan Praktik Analisis Wacana*. Surakarta: Pustaka Cakra.

Wijana,P, I Dewa dan Rohmadi Mu h a m m a d . 2 0 0 8 . Semantik:Teori dan Analisis. Surakarta: Yuma Pustaka.